

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah suatu lembaga yang memiliki pengaruh didalam perkembangan perekonomian negara terutama bagi Negara Indonesia yaitu dalam sector perindustrian, pertanian dan juga bagi perdagangan. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bank adalah suatu lembaga atau badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja

perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, rasio keuangan tersebut adalah rasio solvabilitas.

rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa

besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Pada tahun 2014 Total DAR sebesar 81,89% ,tahun 2015 menurun menjadi 81,15% , pada tahun 2016 kembali meningkat 81,70% , pada tahun 2017 meningkat 82,34% , dan pada tahun 2018 kembali meningkat 83,01%. Dengan adanya penurunan jumlah DAR pada tahun 2014 yang berjumlah 81.15 penulis tertarik atas terjadinya peristiwa tersebut untuk menjadikan bahan penelitian.

Dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan PT BNI (Persero) Tbk perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Maka dari itu peneliti ingin mengangkat fenomena tentang Analisis Rasio Solvabilitas pada PT BNI (persero) Tbk arena berpengaruh pada kemampuan bank untuk menyelesaikan kewajiban suatu bank dalam jangka pendek atau jangka tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis rasio Solvabilitas menilai kinerja keuangan terhadap asset menggunakan metode (DAR) Debt to asset ratio periode 2014-2018. Adapun tabel keadaan Total hutang dan total asset pada PT. Bank BNI (persero) Tbk sebagai berikut :

TABEL 1.1**Tabel Fenomena Total Hutang Dan Total Aset PT.Bank BNI Periode 2014-2018**

TAHUN	2014	2015	2016	2017	2018
TOTAL HUTANG	341,148,654	412,727,677	492,701,125	584,086,818	671,237,546
TOTAL ASET	416,573,708	508,595,288	603,031,880	709,330,084	808,572,0 11
DAR	81.89%	81.15%	81.70%	82.34%	83.01%

Sumber: Data Laporan Keuangan PT BNI (PERSERO) 2014-2018 yang sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas penulis mengemukakan bahwa pada tahun 2014-2015 nilai DAR mengalami penurunan. Dari fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, ‘**Analisis Rasio Sovabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Bni (Studi Kasus Bei) Periode 2014-2018**’

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah permasalahan, yaitu adanya permasalahan solvabilitas yang terjadi pada PT BNI (Persero) Tbk

1.2.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang penulis buat berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, antara lain :

- 1 Bagaimana perkembangan kinerja keuangan terhadap asset menggunakan metode ratio debt to asset ratio (DAR) pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2014-2018?
- 2 Bagaimana analisis kinerja keuangan terhadap asset menggunakan metode ratio debt to asset ratio (DAR) pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2014-2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai rasio Solvabilitas Bank pada PT. Bank BNI (persero) Tbk

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan terhadap asset menggunakan metode ratio debt to asset ratio (DAR) pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2014-2018

2. Untuk mengetahui bagaimana analisis perkembangan kinerja keuangan terhadap asset menggunakan metode ratio debt to asset ratio (DAR) pada PT. Bank BNI (persero) Tbk periode 2014-2018

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Sebagai tambahan informasi mengenai Analisis Rasio Solvabilitas menilai kinerja keuangan terhap asset pada PT. Bank BNI (persero) Tbk. Sehingga Bank BNI (persero) Tbk akan lebih baik lagi dan lebih berkembang dalam operasional jangka pendek maupun jangka panjang.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang terkait. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penulis dapat lebih memahami dan memperdalam ilmu mengenai keuangan dan perbankan dan manajemen dana bank secara khusus serta dapat mengetahui realisasi Antara teori yang diperoleh selama proses belajar dengan praktek yang terjadi dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan serta masukan bagi kemajuan PT. Bank BNI (persero) Tbk. Serta sebagai sumbangan nilai bagi perusahaan yang berupa saran dan usulan – usulan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan tersebut. Khususnya dalam memelihara kesehatan bank.

3. Bagi Pihak lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan UP dengan tema yang sama dan dapat dijadikan sebagai perbandingan didalam melakukan penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data, untuk dilakukannya penelitian pada PT. BNI (Persero) Tbk dan pada pengambilan datanya pada PT. Bursa Efek Indonesia

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2019 sampai maret 2020 adapun jadwal penelitian peneliti sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]